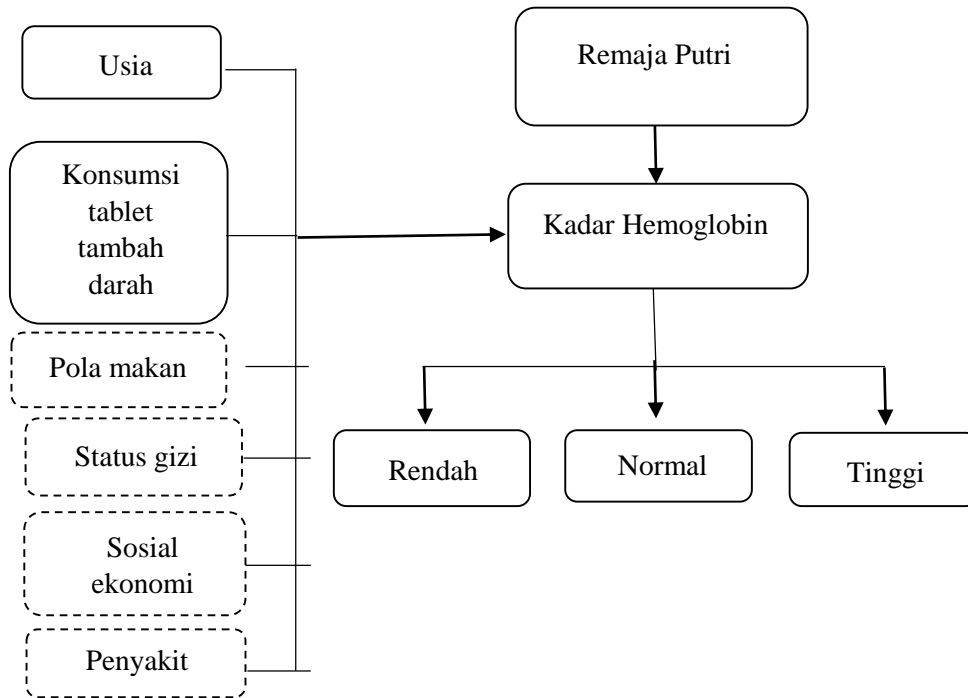


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Keterangan Gambar

- = Diteliti
- = Tidak Diteliti

**Gambar 1 Kerangka Konsep**

Berdasarkan kerangka konsep diatas, remaja putri dapat beresiko terkena anemia yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu usia, konsumsi tablet tambah darah, pola makan, status gizi, sosial ekonomi, dan penyakit. Sedangkan pada penelitian ini akan diambil data usia dan konsumsi tablet tambah darah untuk menggambarkan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMP Negeri 10 Denpasar.

Remaja yang sudah memasuki masa menstruasi dapat menyebabkan penurunan kadar hemoglobin karena darah yang keluar setiap bulannya, oleh sebab itu dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin melalui metode POCT hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang diperoleh kemudian dikelompokkan dalam kategori rendah, normal, dan tinggi.

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah hemoglobin pada remaja putri di SMP Negeri 10 Denpasar

### 2. Definisi Operasional

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasioal	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Remaja putri	Remaja putri kelas VII dan VIII di SMP Negeri 10 Denpasar	Wawancara	Nominal
Kadar hemoglobin (Hb)	Kadar hemoglobin merupakan nilai dari hasil pemeriksaan hemoglobin dalam darah dalam satuan mg/dl. Dengan kategori : 1. Rendah <12 g/dl 2. Normal 12-16 g/dl 3. Tinggi >16 g/dl	Pemeriksaan dengan menggunakan alat Easy Touch GCHB. Hasil berupa angka	Rasio

Usia	Usia merupakan waktu yang terhitung sejak tahun lahir nya hingga tahun sekarang	Wawancara	Rasio
Konsumsi Tablet tambah darah	Kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dalam 1 bulan terakhir dengan katagori Patuh : jika konsumsi 4 tablet dalam 1 bulan dan Tidak patuh : jika konsumsi <4 tablet dalam 1 bulan	Wawancara	Ordinal